



**BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA**  
**BALAI BESAR METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA WILAYAH II**

Jl. H. Abdul Ghani No. 05, Cempaka Putih, Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan,

Telepon: (021) 7402739, 7444338 – Fax: (021) 7426485, Po. Box: 39/ 15412


Email: [bbmkg2@bmkg.go.id](mailto:bbmkg2@bmkg.go.id)

**ANALISIS CUACA EKSTREM DI WILAYAH BANTEN**

**TANGGAL 22 JANUARI 2026**

**I. INFORMASI KEJADIAN**

Lokasi dan Dampak	<b>Kota Tangerang Selatan:</b> Ciputat Timur, Ciputat, Pamulang, Pondok Aren, Setu, Serpong Utara, Serpong	
	<b>Kota Tangerang:</b> Kec.Tangerang, Kec. Benda, Kec. Cibodas, Kec.Jatiuwung, Kec. Periuk, Kec. Karang Tengah, Kec. Pinang, Kec. Cipondoh,	
	<b>Kab. Tangerang:</b> Pasar Kemis, Curug, Pakuhaji	
	<b>Kabupaten Serang:</b>	
	Banjir :	
	1. Kecamatan Padarincang	: (2 Desa)
	2. Kecamatan Cinangka	: (3 Desa)
	3. Kecamatan Kibin	: (5 Desa)
	4. Kecamatan Ciruas	: (6 Desa)
	5. Kecamatan Kramatwatu	: (4 Desa)
	6. Kecamatan Kragilan	: (4 Desa)
	7. Kecamatan Anyer	: (3 Desa)
	8. Kecamatan Bandung	: (2 Desa)
	9. Kecamatan Cikande	: (6 Desa)
	10. Kecamatan Pontang	: (1 Desa)
	11. Kecamatan Tirtayasa	: (1 Desa)
	12. Kecamatan Kopo	: (2 Desa)
	13. Kecamatan Cikeusal	: (4 Desa)
	14. Kecamatan Jawilan	: (3 Desa)
	15. Kecamatan TunjungTeja	: (1 Desa)
	16. Kecamatan Lebakwangi	: (2 Desa)
	17. Kecamatan Binuang	: (2 Desa)
	18. Kecamatan Pamarayan	: (2 Desa)
	19. Kecamatan Carenang	: (1 Desa)
	20. Kecamatan Baros	: (1 Desa)

	<p>21. Kecamatan Pabuaran : (1 Desa)</p> <p>22. Kecamatan Gunungsari : (1 Desa)</p> <p>23. Kecamatan WaringinKurung : (1 Desa)</p> <p>Angin Kencang (Pohon Tumbang)</p> <p>1. Kecamatan Anyer : (1 Desa)</p> <p>2. Kecamatan Cinangka : (8 Desa)</p> <p>3. Kecamatan Mancak : (2 Desa)</p> <p>4. Kecamatan Jawilan : (1 Desa)</p> <p>5. Kecamatan Ciruas : (2 Desa)</p> <p>6. Kecamatan Baros : (1 Desa)</p> <p>7. Kecamatan Petir : (1 Desa)</p> <p>8. Kecamatan Pontang : (1 Desa)</p> <p><b>Kab. Lebak:</b> Kec. Cipanas</p>
Tanggal	Kamis, 22 Januari 2026
Narasi	<p>Telah terjadi kejadian cuaca ekstrem berupa hujan lebat hingga ekstrem di sebagian besar wilayah Banten yang mengakibatkan banjir, pohon tumbang dan longsor di wilayah Banten sehingga menimbulkan berbagai kerusakan fasilitas seperti tanggul jebol, rumah rusak, dan kemacetan lalu lintas baik di jalan utama maupun jalan alternatif.</p> 



Sumber:

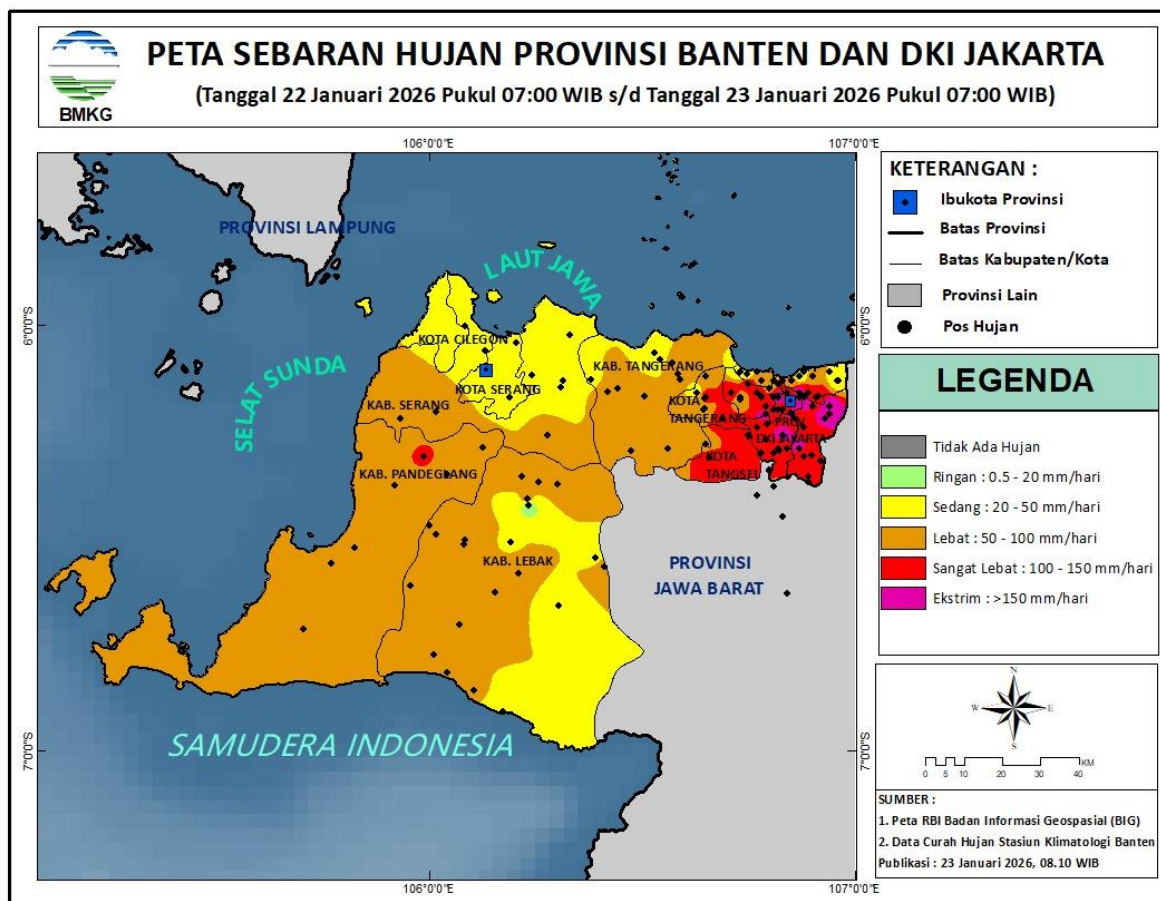
- BPBD Kota Cilegon
- BPBD Kabupaten Serang
- BPBD Kota Tangerang Selatan
- BPBD Kota Tangerang
- BPBD Kabupaten Serang
- BPBD Kab. Lebak
- BPBD Kab. Tangerang
- berbagai media sosial

## II. DATA CUACA

<b>Stasiun hujan/AWS/ARG</b>	<b>Curah Hujan (mm/hari)</b>	<b>Kategori</b>
BBMKG W II Tangsel	114.4	Hujan Sangat Lebat
AWS Staklim Banten	152	Hujan Ekstrem
AWS Golf Modern	87.8	Hujan Lebat
AWS BSD Serpong	88.2	Hujan Lebat
ARG Rekayasa Stageof Tangerang	96.4	Hujan Lebat
ARG Balaraja Tangerang	56	Hujan Lebat
ARG Padarincang	76.6	Hujan Lebat
ARG Pandeglang	58.4	Hujan Lebat
AWS SMPK Cileles	80.6	Hujan Lebat
ARG Banjar Irigasi Lebak	49.4	Hujan Sedang

Berdasarkan data dari beberapa stasiun pengamatan di sekitar lokasi terdampak, intensitas curah hujan yang terukur pada tanggal 22 Januari 2026 sebesar 49.4 - 152 mm/hari yang dikategorikan sebagai hujan sedang hingga ekstrem.

Hal ini sesuai dengan yang data dipetakan oleh Stasiun Klimatologi Banten melalui Peta Sebaran CH Banten dan DK Jakarta di bawah ini menggambarkan bahwa curah hujan seluruh banten dalam kategori sedang hingga ekstrem.



### III. ANALISIS METEOROLOGI

INDIKATOR	KETERANGAN
1. Suhu Muka Laut	Suhu muka laut di sekitar perairan Banten berkisar antara 28°C hingga 31°C. Sedangkan anomali suhu muka laut di perairan Banten berkisar antara -2.0°C hingga 1.5°C. Kondisi suhu muka laut sangat hangat sehingga berkontribusi terhadap peningkatan konvektifitas awan di sekitar wilayah Banten.
2. Pola Angin	Berdasarkan peta analisis angin tanggal 22 Januari 2026 pada lapisan 925hPa, terpantau adanya konvergensi sepanjang wilayah Banten yang masif sehingga berperan penting dalam peningkatan potensi pembentukan awan hujan.
3. MJO	Pada pola MJO terpantau berada di kuadran 6. Hal ini kurang memberikan kontribusi terhadap proses pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia bagian barat, termasuk Banten dan sekitarnya.

4. Gelombang Ekuator	Pada tanggal 22 Januari 2026, terpantau adanya aktivitas <i>Low Frequency</i> dan MJO yang aktif di wilayah Banten dan sekitarnya. Hal ini mempenaruhi adanya peningkatan tumbuhnya awan konvektif.
5. Kelembapan Udara	Kelembapan udara di wilayah Banten pada tanggal 22 Januari 2026 pada lapisan 850hPa hingga 200hPa sebesar 80 – 100%. Kondisi ini menunjukkan kelembaban udara yang konsisten tinggi dari lapisan bawah hingga atas sehingga pembentukan awan kovektif terjadi secara signifikan.
6. Citra Satelit	Berdasarkan citra satelit, awan konvektif mulai terdeteksi dari wilayah perairan Selatan dan Utara Banten sejak pagi hari jam 00 UTC (07.00 WIB) yang perlahan masuk ke daratan wilayah Banten secara masif hingga pukul 03.50 (10.50 WIB) awan mulai meluruh. Kemudian awan hujan mulai aktif lagi pada pukul 04.20 UTC (11.20 WIB) di wilayah Utara dan selatan Banten dengan pola yang sama berulang. Sedangkan pukul 06.20 - 10.40 UTC (13.20 - 17.40 WIB) awan konvektif mencapai suhu puncak awan dengan nilai -69°C hingg -80°C yang menunjjuukan awan sangat signifikan. Kondisi awan konvektif tersebut konsisten hingga sangat berpotensi menimbulkan hujan lebat hingga ekstrem.
7. Citra Radar	Berdasarkan citra radar cuaca, hujan ringan hingga sedang mulai terdeteksi di wilayah Kota Tangerang Selatan, Kota Tangerang, Kab. Tangerang, Kab. Serang, Kab. Pandeglang, Kab. Lebak, dan sekitarnya pada tanggal 22 Januari 2026 pukul 01.25 UTC (07.25 WIB). Kondisi ini menguat pukul 01.53 UTC (07.53 WIB) dengan nilai reflektivitas mencapai 35–45 dBZ yang menandakan hujan intensitas sedang. Hujan sempat luruh dan berhenti namun kembali terdeteksi pukul 04.01 UTC (11.01 WIB) dan menguat pada pukul 05.13 UTC (12.13 WIB) dengan nilai reflektivitas mencapai 35–45 dBZ yang menandakan

	hujan intensitas sedang. Intensitas hujan tersebut bertahan cukup lama dan mencakup hampir di seluruh wilayah Banten hingga pukul 23.25 UTC (06.25 WIB Tanggal 23 Januari 2026).
8. Labilitas Udara	Berdasarkan parameter indeks stabilitas atmosfer udara atas pada tanggal 02 Januari 2026 jam 09 UTC (Gb.9), nilai K-Index (KI) sebesar 33 hingga 37, indeks SI bernilai -1 hingga 1, Lifted Index (LI) bernilai -2 hingga 0. Nilai KI di atas 30 mengindikasikan potensi pembentukan awan hujan yang tinggi, sementara LI bernilai negatif mengindikasikan proses pengangkatan udara yang kuat ke lapisan atas.

#### IV. KESIMPULAN

Pada tanggal 22 Januari 2026 terjadi hujan intensitas lebat hingga ekstrem yang disertai angin kencang yang telah menyebabkan banjir, pohon tumbang dan longsor di beberapa wilayah Kab. Serang, Kota Tangerang, Kota Tangerang Selatan, Kab. Tangerang, dan Kab. Lebak. Analisis atmosfer menunjukkan bahwa suhu muka laut yang sangat hangat dan konvergensi angin yang kuat turut mempengaruhi proses konvektifitas awan. Selain itu, terpantau aktifnya Gelombang *Low Frequency* dan MJO, serta kelembapan udara yang tinggi pada lapisan bawah hingga atas juga memicu pertumbuhan awan konvektif yang kuat. Indeks stabilitas atmosfer seperti KI, LI, dan SI juga menunjukkan kondisi yang sangat labil dan mendukung pembentukan awan Cumulonimbus. Secara keseluruhan, kejadian cuaca ekstrem ini dipicu oleh kombinasi faktor global, regional dan lokal.

#### V. PROSPEK KE DEPAN

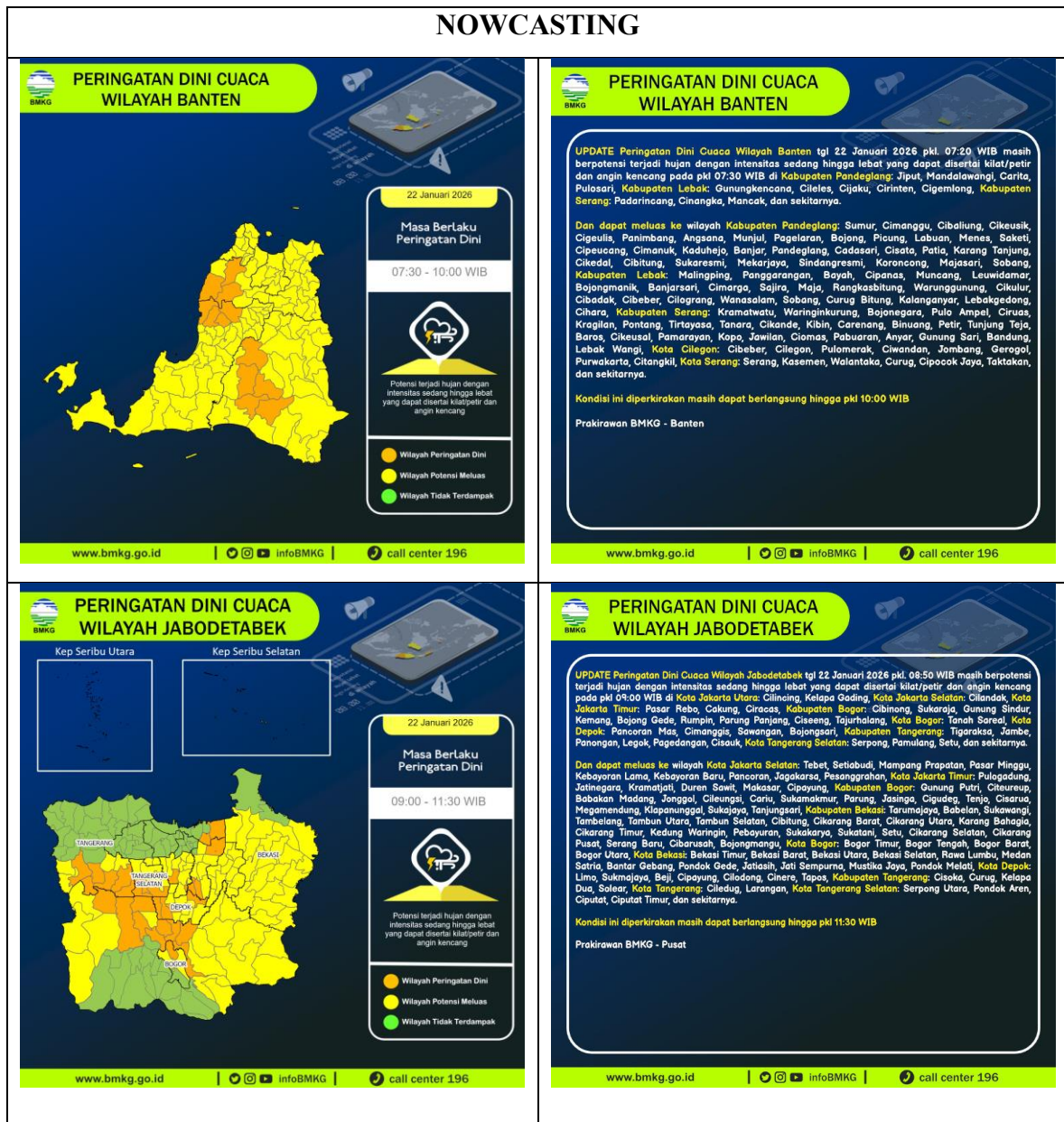
Informasi peringatan dini yang berpotensi terjadinya cuaca ekstrem di wilayah Banten oleh BMKG dan BBMKGW II Tangerang Selatan, dan informasi siaran pers dan informasi peringatan dini 3(tiga) hari ke depan serta informasi peringatan angin kencang oleh BBMKG Wilayah II Tangerang Selatan telah disebarluaskan sebelumnya. Berdasarkan indeks pemodelan cuaca terkini, potensi hujan dengan intensitas sedang hingga lebat yang



disertai angin kencang masih berpeluang terjadi selama tiga hari ke depan di beberapa wilayah Provinsi Banten. Pers Release juga sudah disebarluaskan untuk menggambarkan kondisi cuaca beberapa hari ke depan. Kondisi ini sejalan dengan fase musim penghujan yang telah berlangsung di sebagian besar wilayah Banten. Dengan mempertimbangkan dinamika atmosfer yang masih aktif dan potensi dampak yang dapat ditimbulkan, masyarakat dihimbau untuk tetap siaga dan tanggap terhadap informasi peringatan dini yang dikeluarkan oleh BMKG.

## VI. INFORMASI PERINGATAN DINI

### NOWCASTING



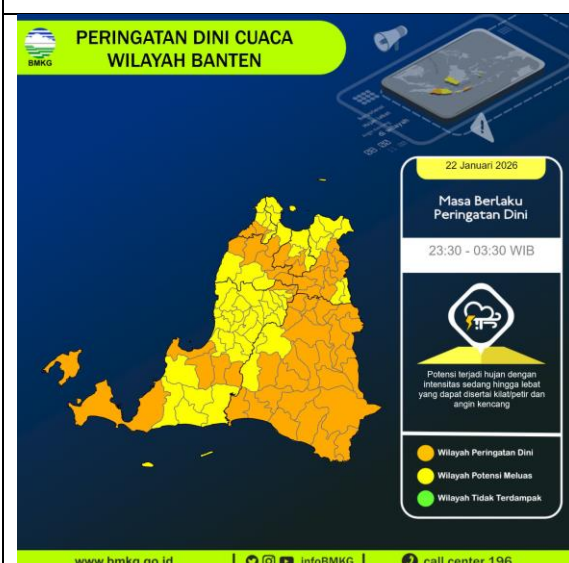
















## Peringatan Dini 3 Harian dan Angin Kencang

**PERINGATAN DINI HUJAN**  
22 Januari 2026

LEVEL PERINGATAN	POTENSI WILAYAH TERDAMPAK
<b>WASPADA</b> (Hujan sedang - lebat)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kab. Pandeglang</li> <li>Kab. Lebak</li> <li>Kab. Serang bagian Timur dan Utara</li> <li>Kota Cilegon</li> </ul>
<b>SIAGA</b> (Hujan lebat - sangat lebat)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kab. Lebak bagian Utara</li> <li>Kab. Pandeglang bagian Barat dan Selatan</li> <li>Kab. Serang bagian Barat dan Timur</li> <li>Kota Serang</li> <li>Kab. Tangerang bagian Utara dan Selatan</li> <li>Kota Tangerang</li> <li>Kota Tangerang Selatan</li> </ul>
<b>AWAS</b> (Hujan sangat lebat - ekstrem)	<b>NIHIL</b>

Peringatan dini hujan ini menunjukkan nilai akumulasi harian paling tinggi dalam satu wilayah kabupaten atau kota

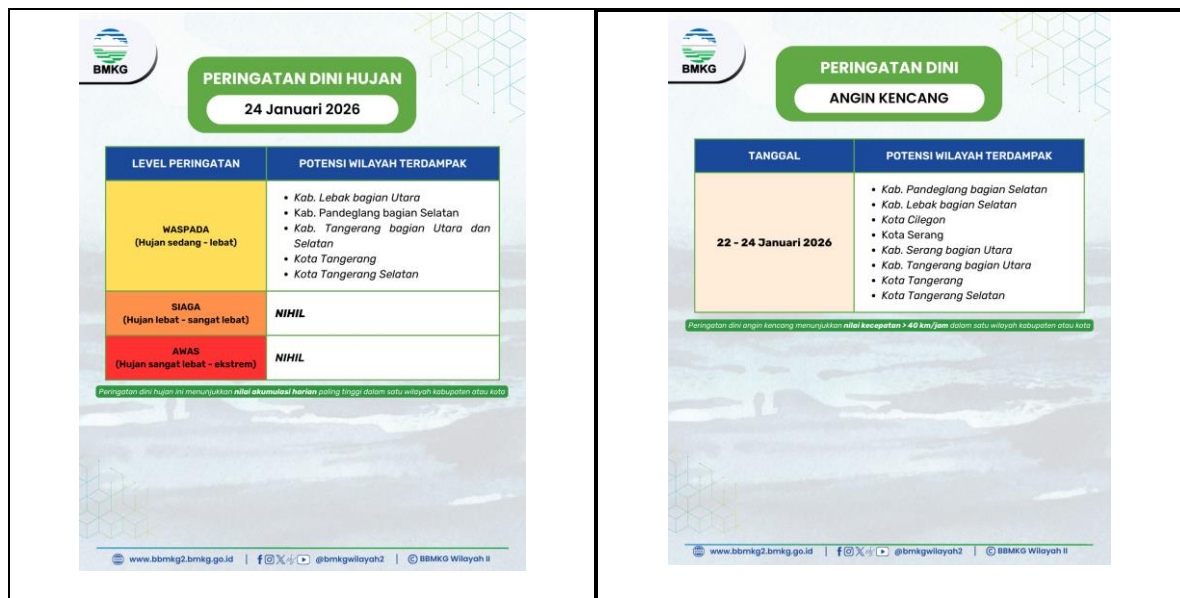
www.bbmkg2.bmkg.go.id | @bmkgwilayah2 | BMMKG Wilayah II

**PERINGATAN DINI HUJAN**  
23 Januari 2026

LEVEL PERINGATAN	POTENSI WILAYAH TERDAMPAK
<b>WASPADA</b> (Hujan sedang - lebat)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kota Cilegon</li> <li>Kab. Serang</li> <li>Kota Serang</li> <li>Kab. Lebak</li> <li>Kab. Pandeglang</li> </ul>
<b>SIAGA</b> (Hujan lebat - sangat lebat)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kab. Lebak bagian Tengah</li> <li>Kab. Pandeglang bagian Selatan</li> </ul>
<b>AWAS</b> (Hujan sangat lebat - ekstrem)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kab. Tangerang</li> <li>Kota Tangerang</li> <li>Kota Tangerang Selatan</li> </ul>

Peringatan dini hujan ini menunjukkan nilai akumulasi harian paling tinggi dalam satu wilayah kabupaten atau kota

www.bbmkg2.bmkg.go.id | @bmkgwilayah2 | BMMKG Wilayah II



## SIARAN PERS

### Waspada Potensi Cuaca Ekstrem di Provinsi Banten periode 23 - 27 Januari 2026

Tangerang Selatan, 22 Januari 2026 - Dalam sepekan terakhir, wilayah Provinsi Banten mengalami peningkatan curah hujan yang cukup signifikan. Kondisi tersebut telah mengakibatkan terjadinya bencana hidrometeorologi, seperti banjir, angin kencang, dan tanah longsor di sebagian wilayah Banten, diantaranya Kab. Pandeglang, Kota Serang, Kab. Serang, Kab. Tangerang, Kota Tangerang, dan Kota Tangerang Selatan. Kejadian cuaca ekstrem tersebut dipicu oleh kombinasi beberapa faktor, yaitu keberadaan sirkulasi siklonik, penguatan monsun dingin Asia, serta serukan udara dingin (cold surge).

Peningkatan intensitas hujan di Provinsi Banten dalam sepekan ke depan dipengaruhi oleh dinamika atmosfer yang masih aktif pada skala global, regional, dan lokal. El Niño–Southern Oscillation (ENSO) terpantau menguat pada fase negatif yang mengindikasikan La Niña lemah, sehingga mendukung peningkatan suplai uap air di wilayah Indonesia. Di sisi lain, terpantau adanya pembentukan Bibit Siklon Tropis 91S di Samudra Hindia selatan NTB. Sistem baru ini berpotensi membentuk daerah konvergensi di Perairan Selatan Jawa hingga Pulau Timor, yang dapat memicu peningkatan pertumbuhan awan hujan.

Kondisi atmosfer juga dipengaruhi oleh aktifnya Monsun Asia yang membawa suplai massa udara lembap dari Laut Cina Selatan, bergerak melalui Selat Karimata hingga mencapai Pulau Jawa yang disertai dengan penguatan angin baratan di sekitar wilayah selatan Indonesia. Aliran tersebut disertai penguatan angin baratan dan berkontribusi signifikan terhadap peningkatan pertumbuhan awan hujan di wilayah Banten. Selain itu, Aktivitas Madden–Julian Oscillation (MJO) dan Gelombang Kelvin secara spasial diperkirakan aktif melintasi Banten, serta Labilitas lokal kuat turut mendukung proses konvektif dan meningkatkan potensi hujan dengan intensitas tinggi di wilayah Banten.

Prospek Cuaca Sepekan ke Depan

Berdasarkan hasil analisis tersebut, BBMKG Wilayah II memprakirakan potensi hujan dengan intensitas sedang hingga ekstrem masih berpeluang terjadi pada periode berikut:

23 Januari 2026

Hujan Intensitas Sangat Lebat - Ekstrem

- \* Kota Tangerang
- \* Kab. Tangerang
- \* Kota Tangerang Selatan

Hujan Intensitas Lebat - Sangat Lebat

- \* Kab. Pandeglang bagian Selatan
- \* Kab. Lebak bagian Utara dan Timur

Hujan Intensitas Sedang – Lebat

- \* Kab. Pandeglang bagian Timur
- \* Kab. Lebak bagian Tengah
- \* Kab. Serang
- \* Kota Serang
- \* Kota Cilegon

24 – 27 Januari 2026

Hujan Intensitas Lebat - Sangat Lebat

- \* Kota Tangerang
- \* Kab. Tangerang
- \* Kota Tangerang Selatan

Hujan Intensitas Sedang – Lebat

- \* Kab. Pandeglang bagian Barat dan Selatan
- \* Kab. Lebak bagian Utara dan Timur
- \* Kab. Serang
- \* Kota Serang
- \* Kota Cilegon

Sementara potensi angin kencang hingga mencapai 45 km/jam berpotensi terjadi pada periode 23 - 27 Januari 2026 di wilayah Kab. Pandeglang bagian Barat dan Selatan, Kab. Lebak bagian Barat dan Selatan, Kab. Serang bagian Barat dan Utara, Kota Serang, Kota Cilegon, Kab. Tangerang, Kota Tangerang, dan Kota Tangerang Selatan.

BMKG mengimbau masyarakat untuk tetap waspada terhadap potensi cuaca ekstrem, terutama di wilayah rawan bencana, dengan melakukan langkah antisipatif demi keselamatan serta selalu memantau informasi cuaca resmi melalui aplikasi InfoBMKG dan media sosial @bmkgwilayah2. Informasi akan terus diperbarui sesuai perkembangan cuaca terbaru.

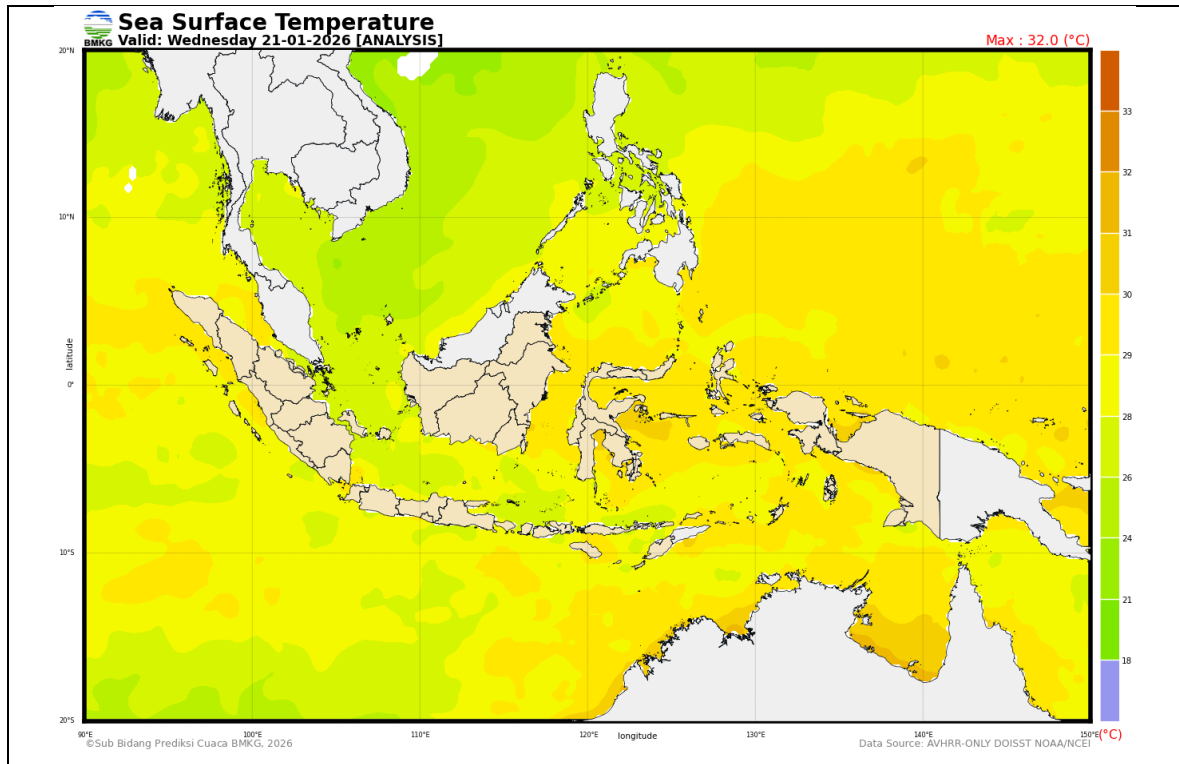
Tangerang Selatan, 22 Januari 2026

Balai Besar Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Wilayah II

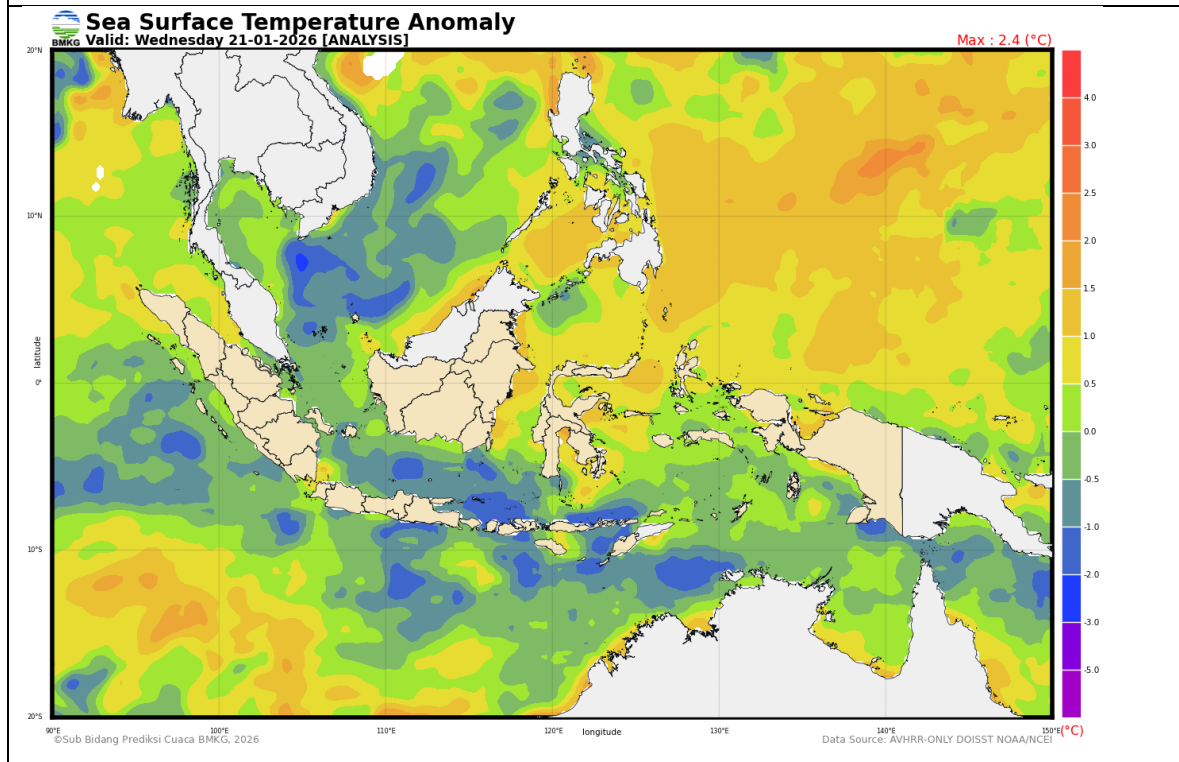
Dr. Hartanto, ST, MM



## LAMPIRAN



(a)



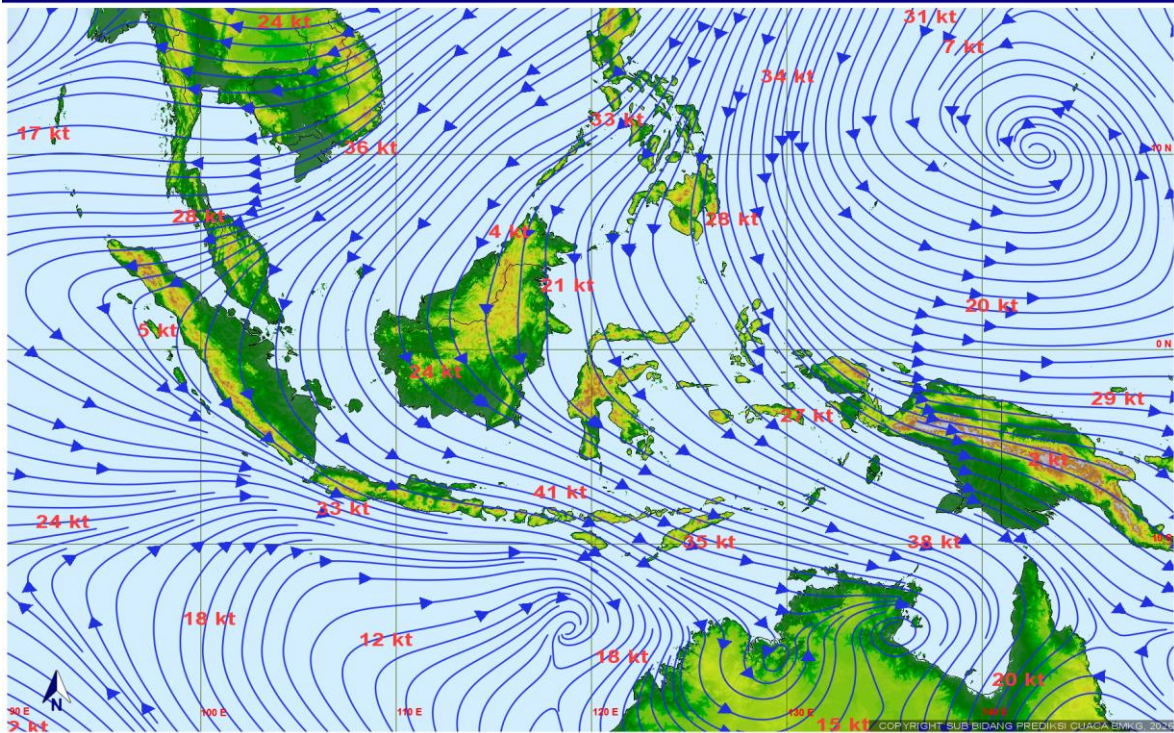
(b)

Gb.1 Analisis (a) SST dan (b) Anomali SST



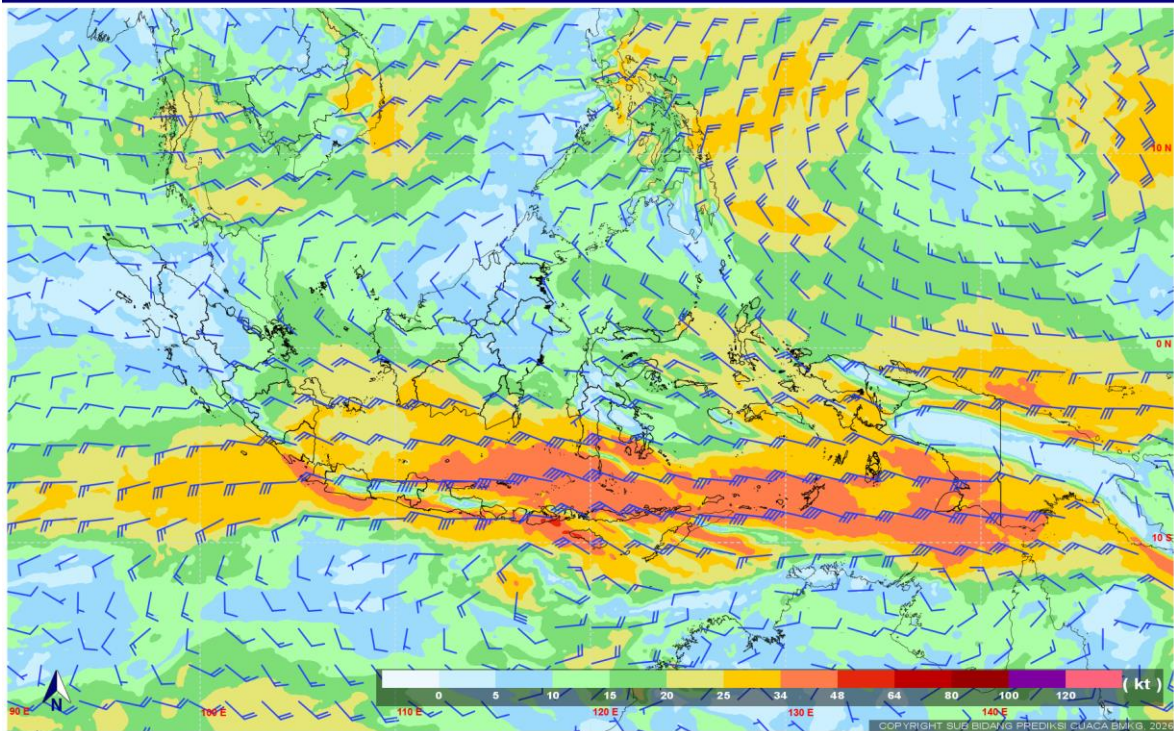
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA  
KEDEPUTIAN BIDANG METEOROLOGI

ANALISIS ANGIN LAPISAN 3000 FEET  
TANGGAL : 22 JANUARI 2026  
JAM : 07.00 WIB / 00.00 UTC  
MODEL : IFS 0.125

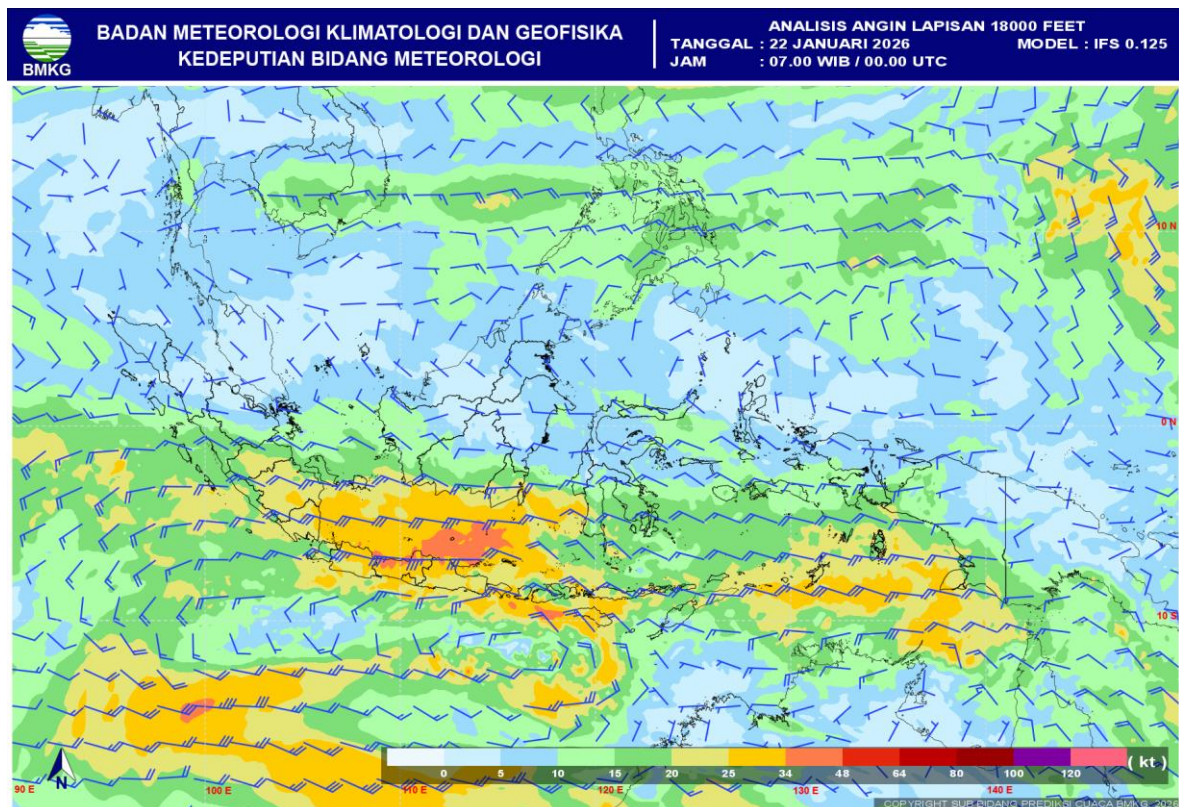
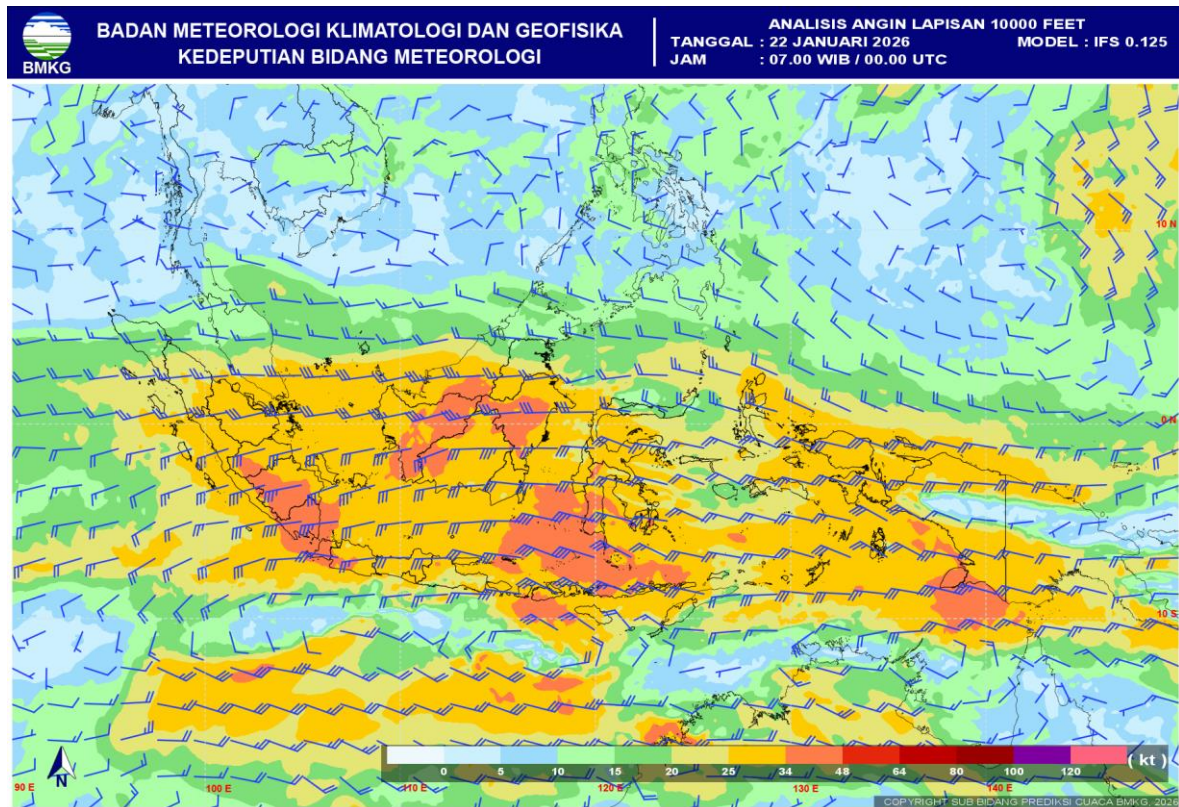


BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA  
KEDEPUTIAN BIDANG METEOROLOGI

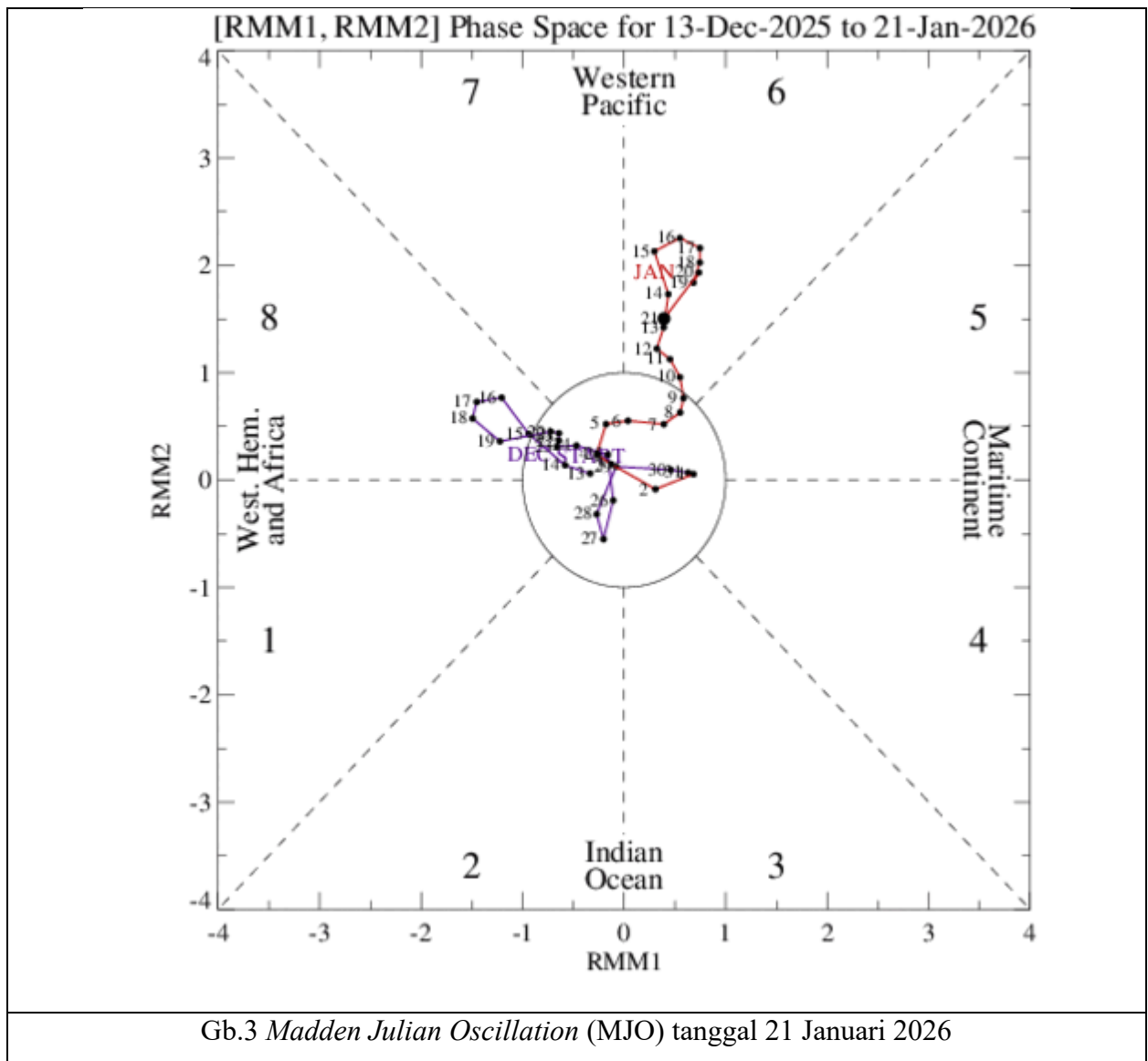
ANALISIS ANGIN LAPISAN 5000 FEET  
TANGGAL : 22 JANUARI 2026  
JAM : 07.00 WIB / 00.00 UTC  
MODEL : IFS 0.125



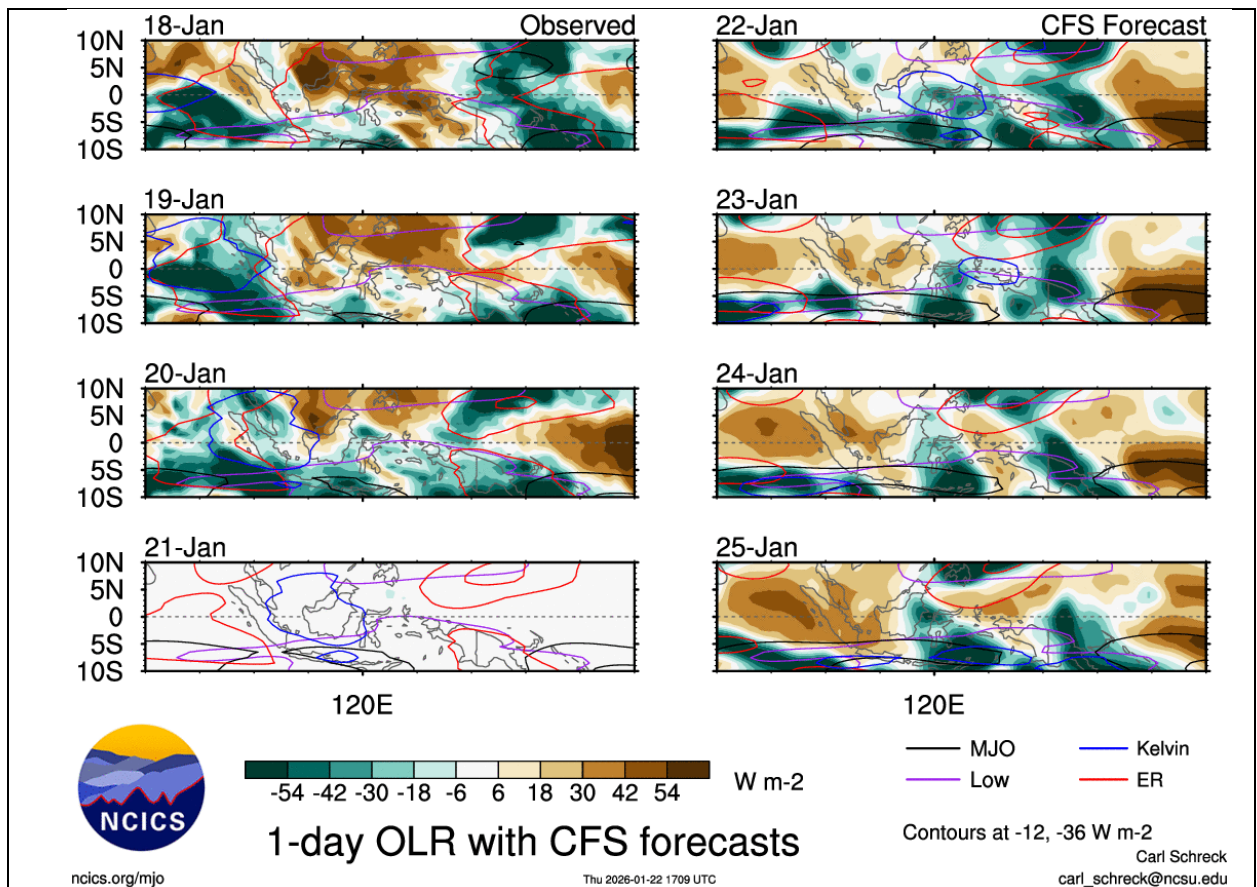




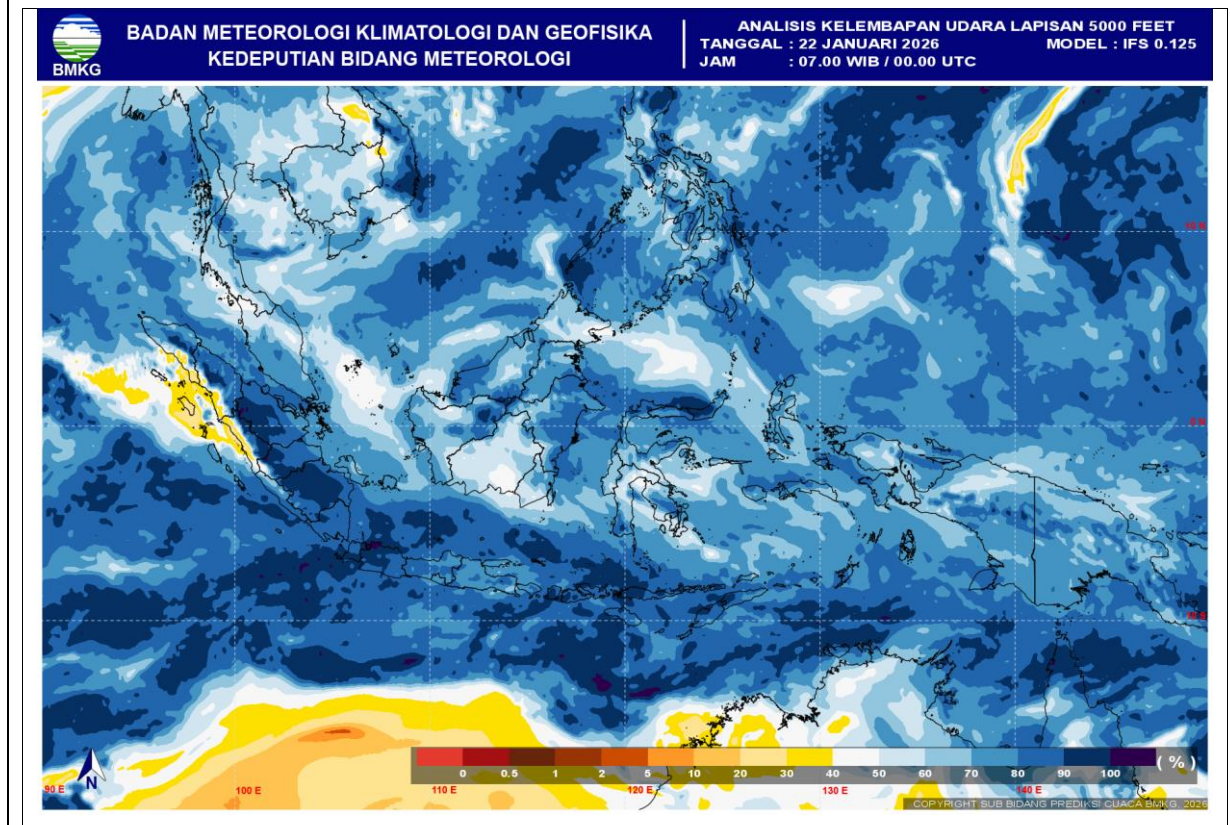
Gb.2 Peta analisis *streamline* 925 hPa tanggal 22 Januari 2026







Gb.4 Gelombang atmosfer tanggal 22 Januari 2026

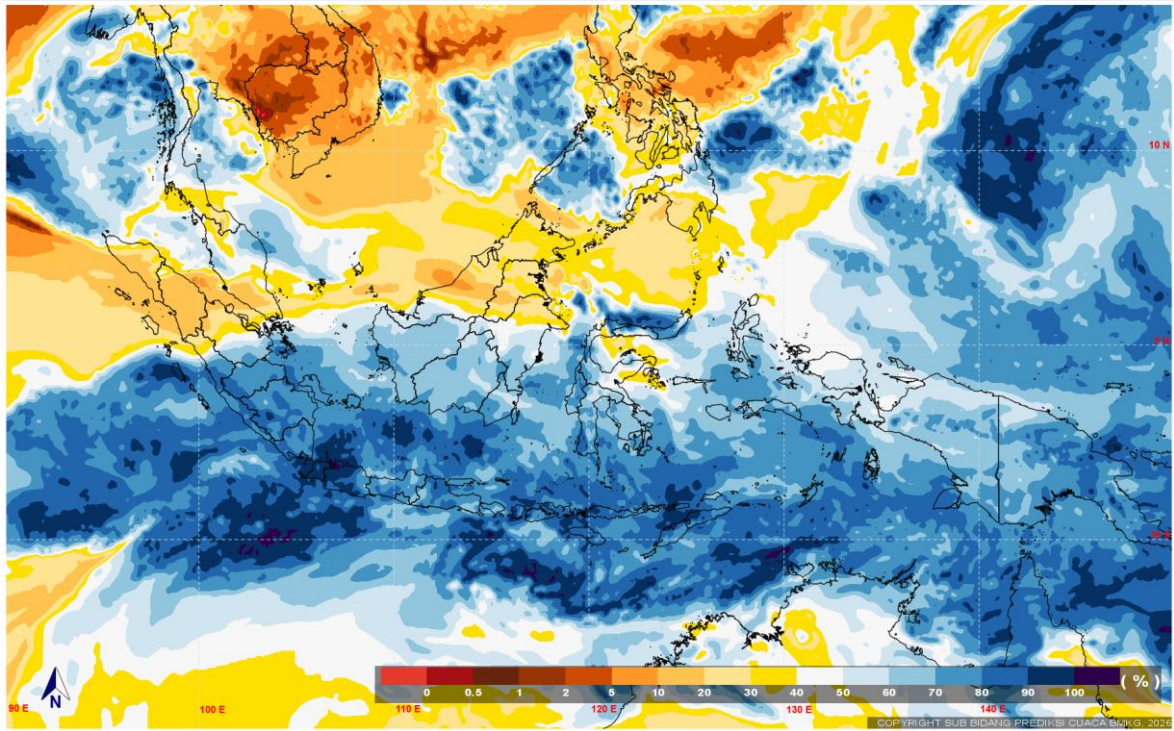






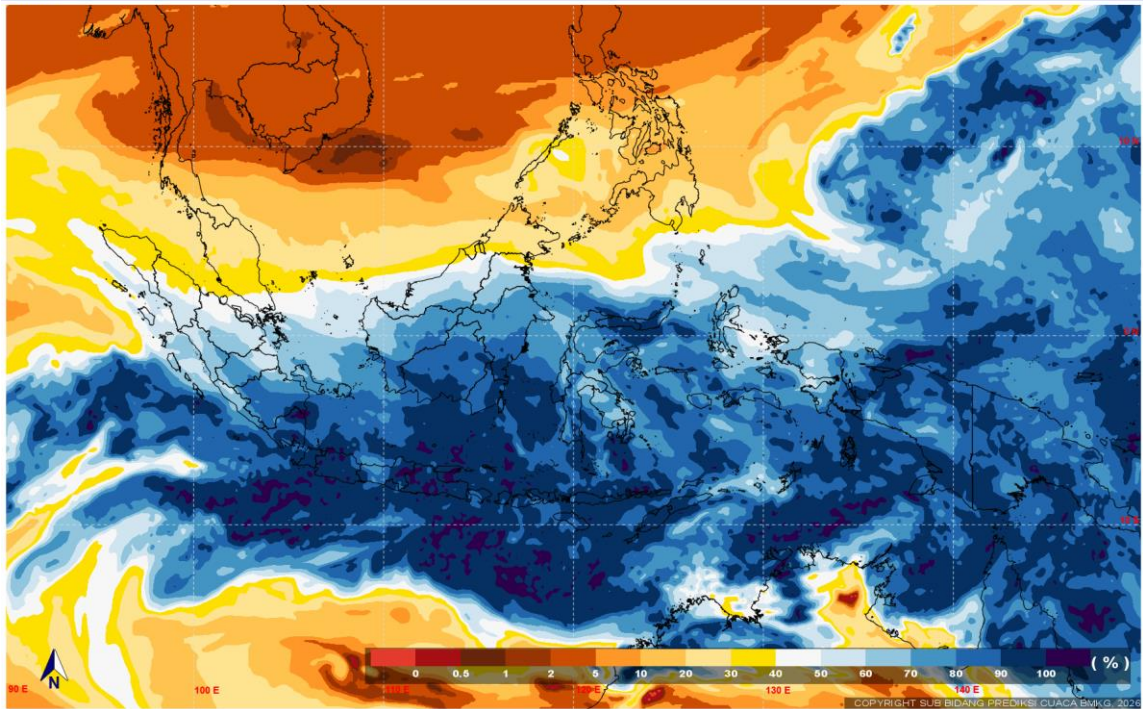
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA  
KEDEPUTIAN BIDANG METEOROLOGI

ANALISIS KELEMBAPAN UDARA LAPISAN 10000 FEET  
TANGGAL : 22 JANUARI 2026  
JAM : 07.00 WIB / 00.00 UTC  
MODEL : IFS 0.125



BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA  
KEDEPUTIAN BIDANG METEOROLOGI

ANALISIS KELEMBAPAN UDARA LAPISAN 18000 FEET  
TANGGAL : 22 JANUARI 2026  
JAM : 07.00 WIB / 00.00 UTC  
MODEL : IFS 0.125

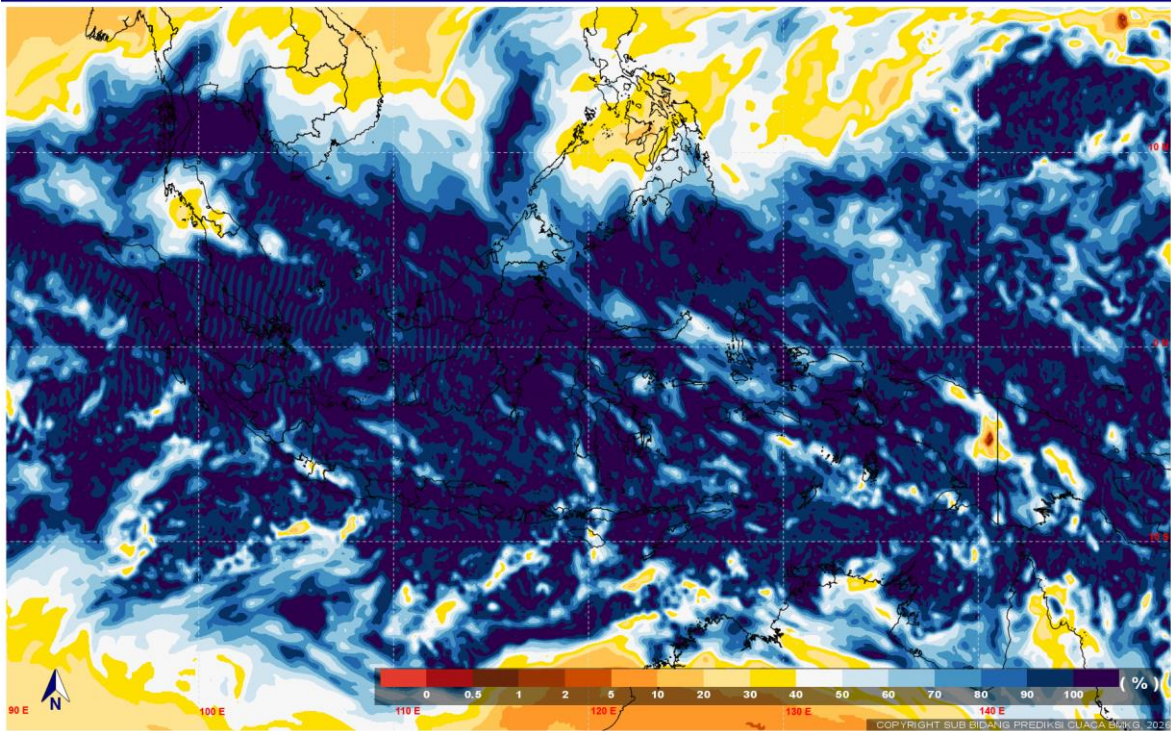






BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA  
KEDEPUTIAN BIDANG METEOROLOGI

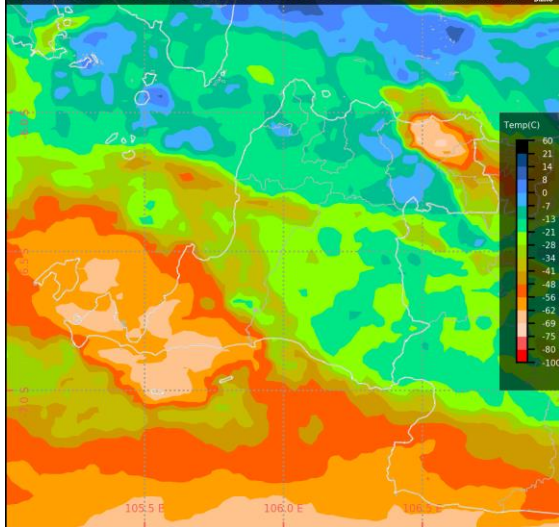
ANALISIS KELEMBAPAN UDARA LAPISAN 32000 FEET  
TANGGAL : 22 JANUARI 2026  
JAM : 07.00 WIB / 00.00 UTC  
MODEL : IFS 0.125



Gb.5 RH lapisan 850 mb, (b) 700 mb, dan 500 mb tanggal 22 Januari 2026

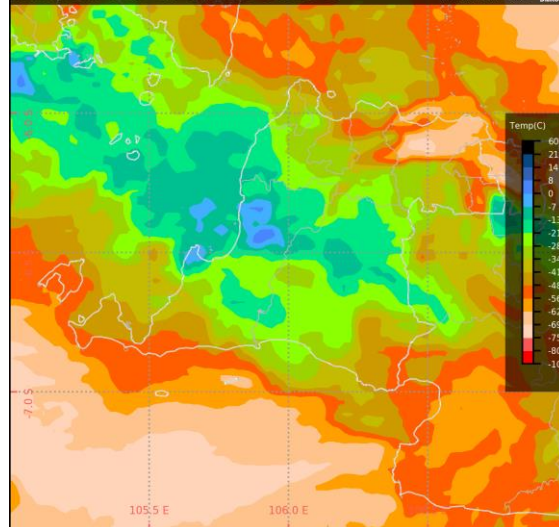
HIMAWARI-9 EH 22/01/2026 00:00UTC

© Badan Meteorologi, Klimatologi,  
dan Geofisika - 2026

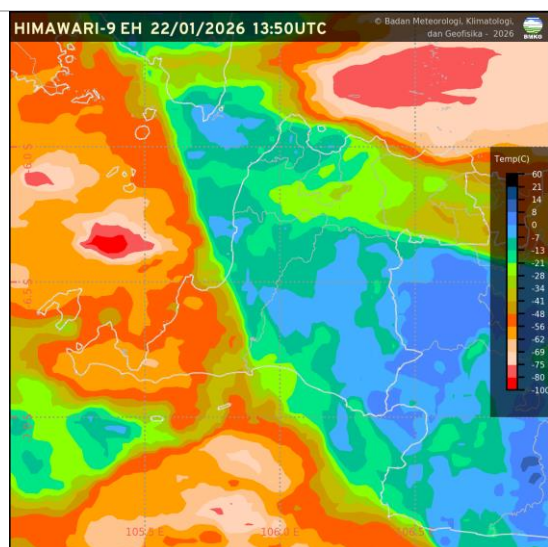
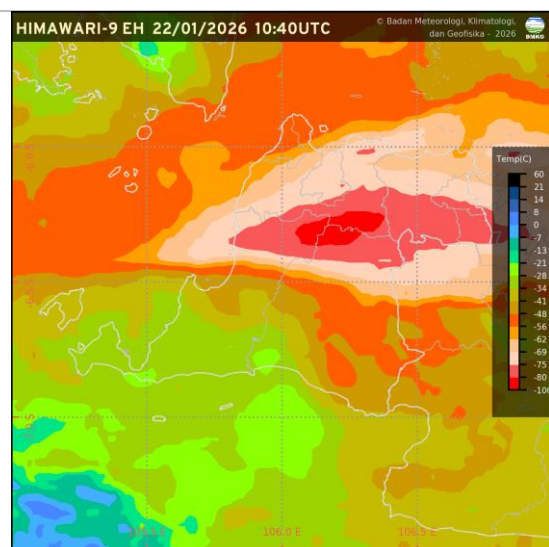
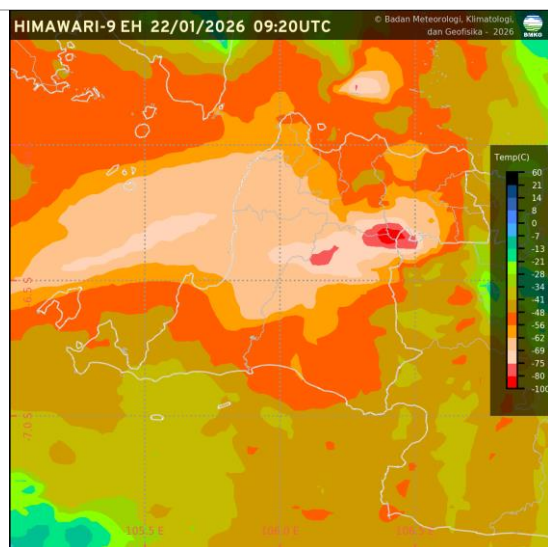
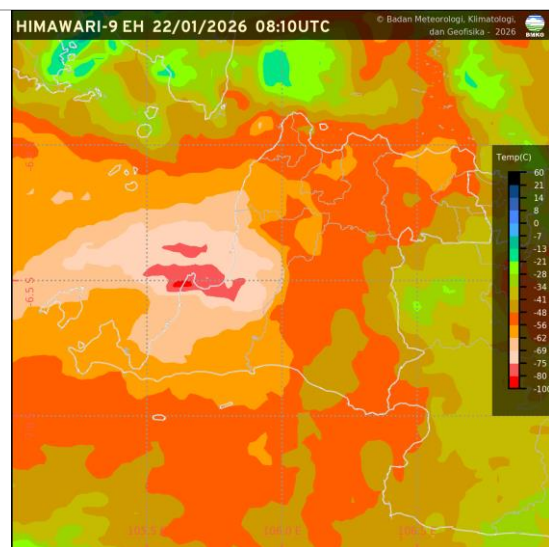
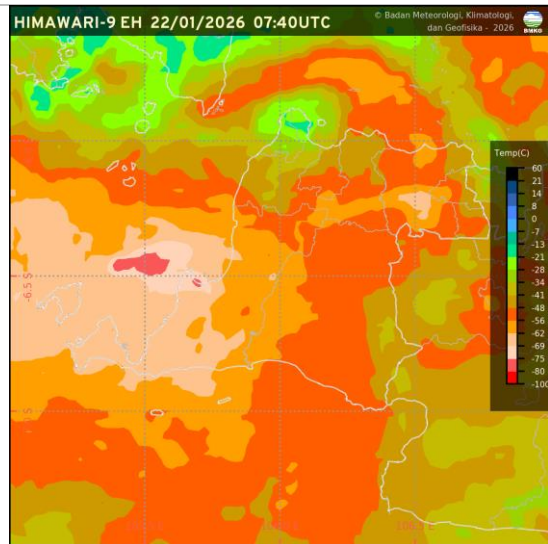
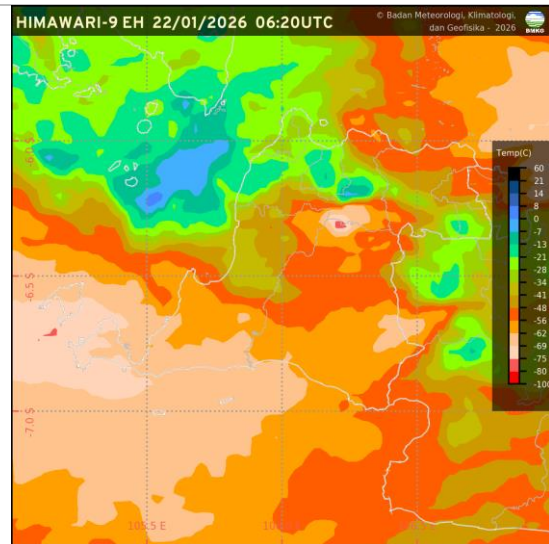


HIMAWARI-9 EH 22/01/2026 04:20UTC

© Badan Meteorologi, Klimatologi,  
dan Geofisika - 2026

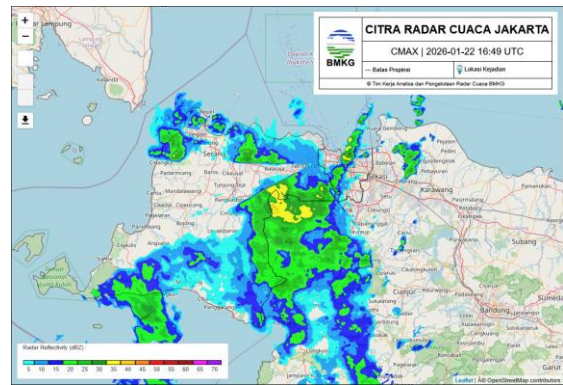
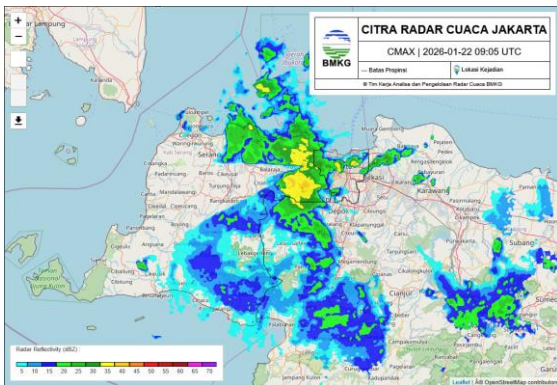
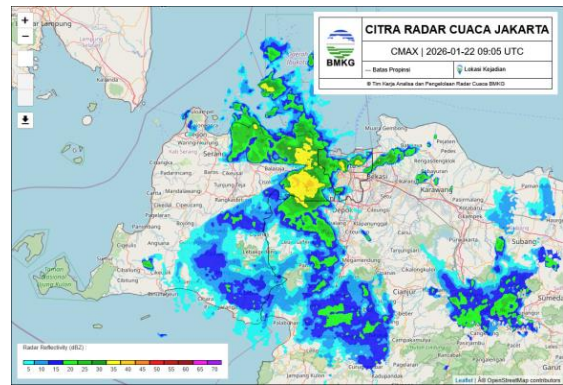
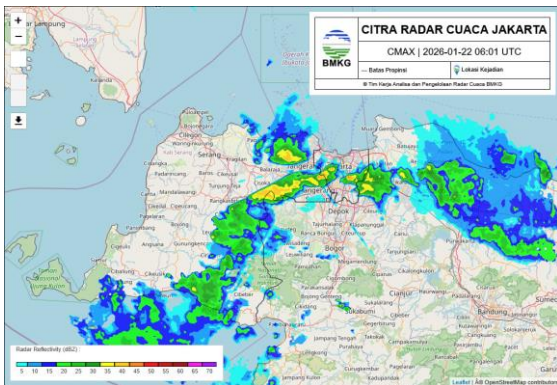
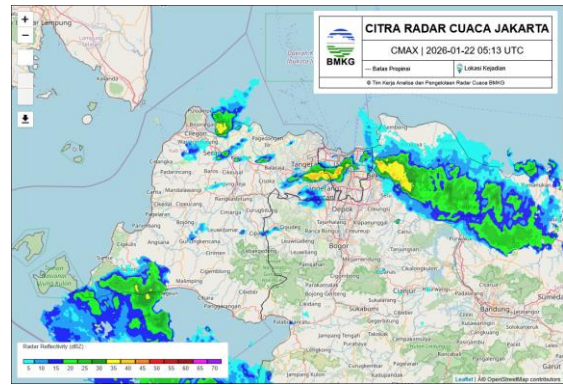
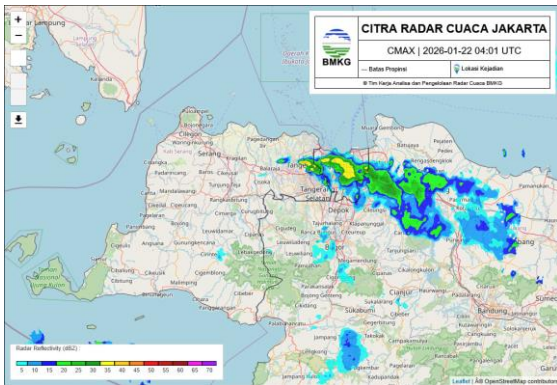
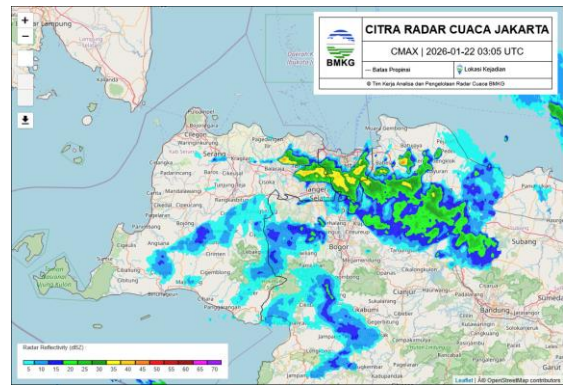
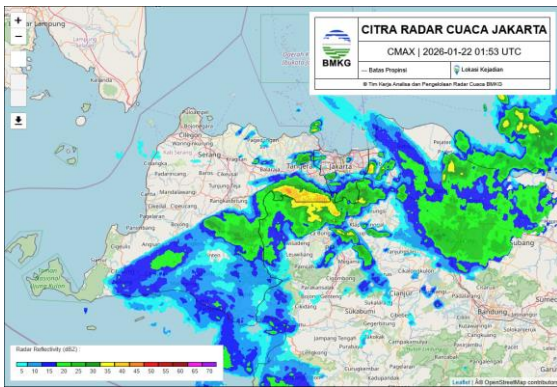




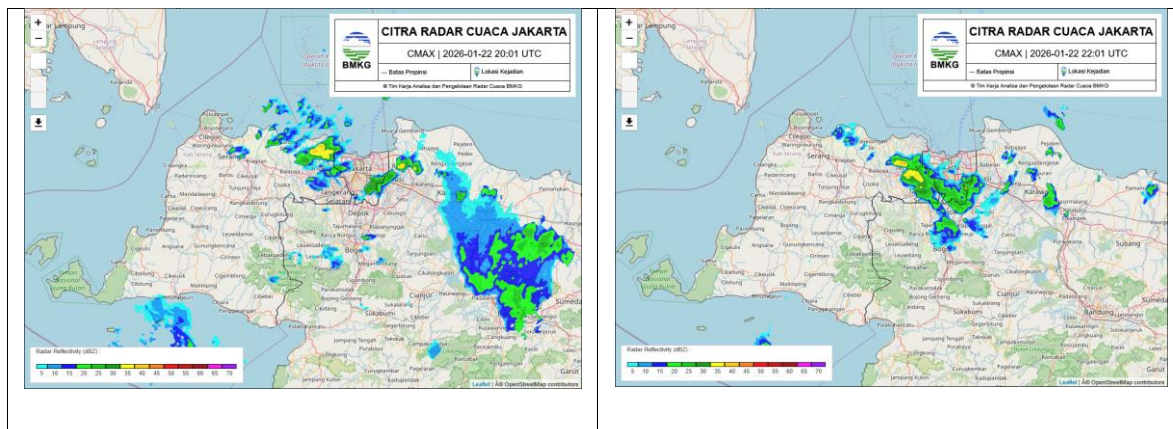


Gb.6 Citra Satelit tanggal 22 Januari 2026

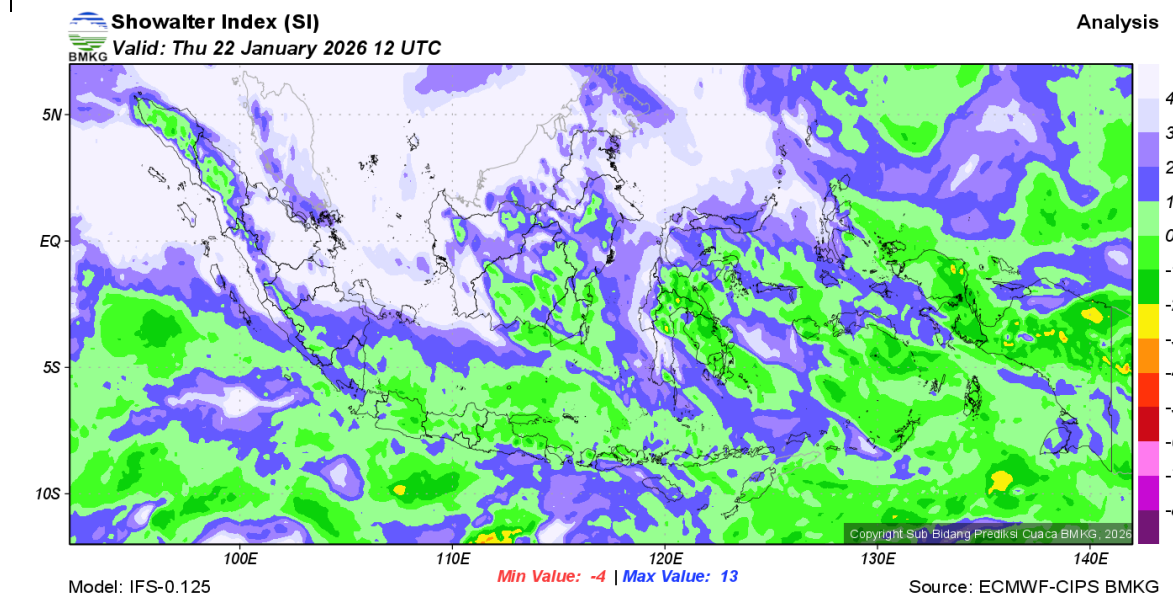
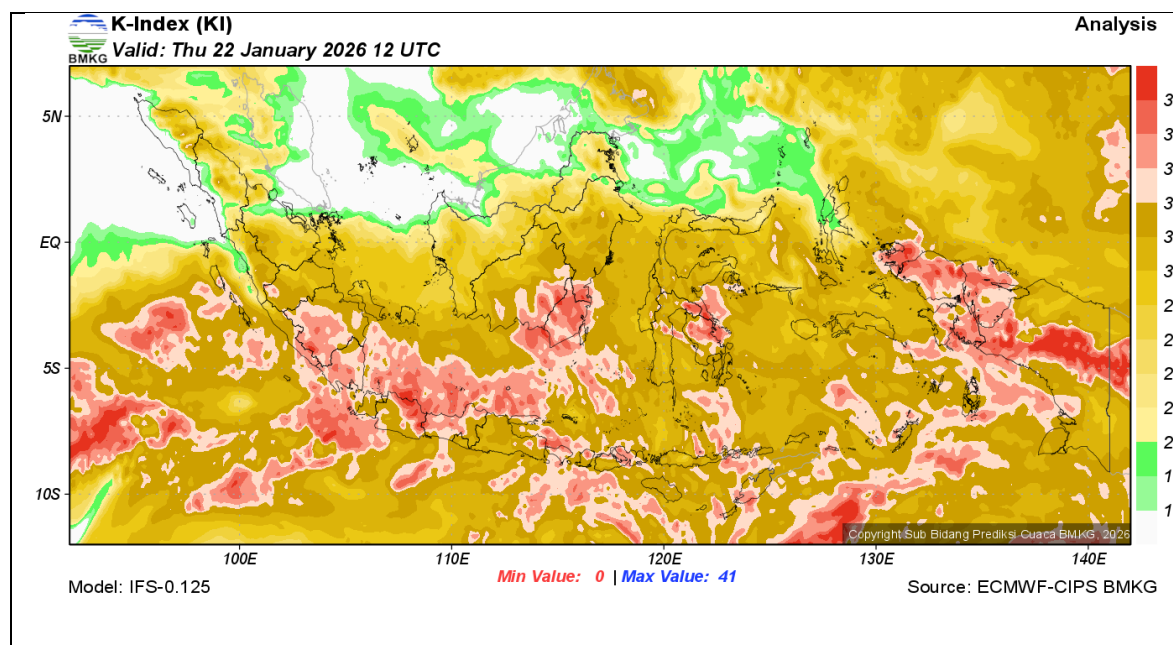


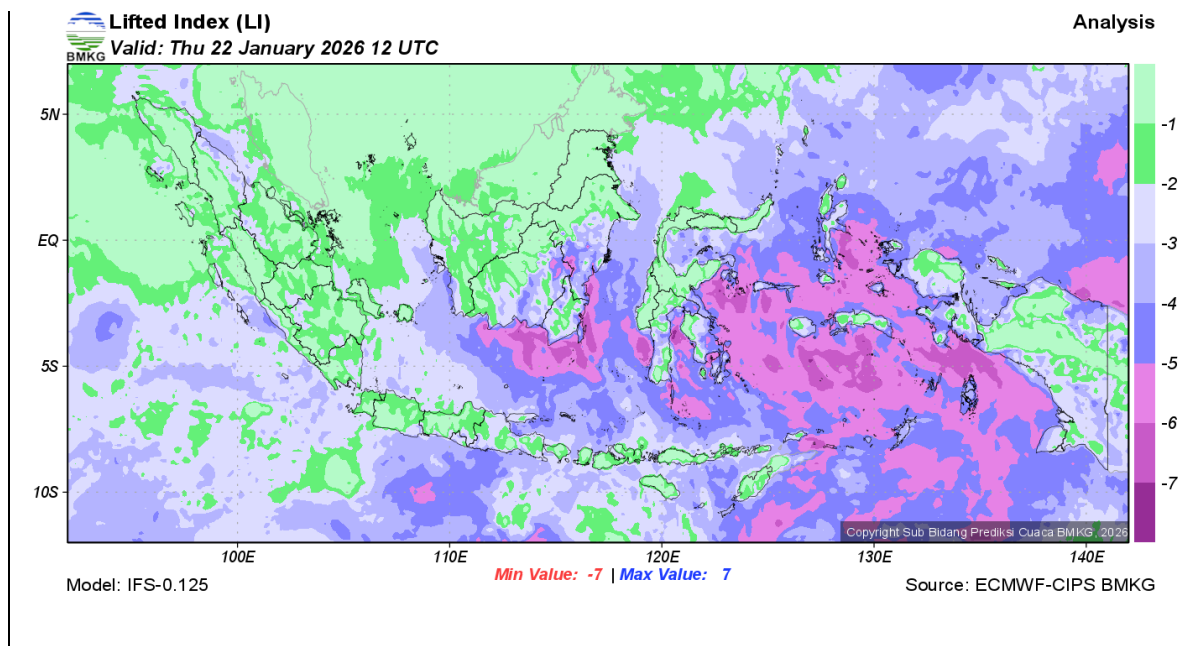






Gb.7 Citra Radar Cuaca CMAX tanggal 22 Januari 2026





Gb.8 Labilitas Udara Atas tanggal 22 Januari 2026

Mengetahui,  
Kepala Balai Besar Meteorologi, Klimatologi  
dan Geofisika Wilayah II

Dr. Hartanto, ST., M.M.  
NIP. 197304181995031001

Tangerang Selatan, 23 Januari 2026

Forecaster On Duty

1. Nely Ramah Kurniawati, S. Si.,  
NIP. 198507222006012007
2. Hilma Nurul Fauzia Rahman, S. P.,  
NIP. 198811232010122001
3. Ayudian Rahma, S. Tr.,  
NIP. 199211252013122002
4. Santi Oktariyandari, M. Han.,  
NIP. 198305102004122002
5. Sevti Viqa Haiyqal, M. Si.,  
NIP. 198307202006042006